

ABSTRAK

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DEKAN DAN ORGANISASI INFORMAL DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

Oleh:

Edi Satriadi

Persoalan utama yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan di Universitas Bung Hatta Padang dewasa ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Ke arah peningkatan mutu pendidikan itu, diperlukan adanya tercipta sistem pengelolaan yang efektif. Namun demikian, pengelolaan pendidikan di Universitas Bung Hatta Padang dewasa ini dihadapkan pada dua masalah besar. Pertama, terjadinya kesenjangan antara konsep kebijaksanaan yang telah ditetapkan dengan praktek sehari-hari. Kedua beratnya tugas-tugas pengelolaan pendidikan di masa mendatang. Masalah tersebut di atas disebabkan oleh karena terdapat banyaknya jumlah mahasiswa terus meningkat sehingga membesarnya pula staf pengajar, dan juga semakin begitu banyaknya karyawan. Untuk menjawab kedua masalah ini diperlukan upaya penelaahan terhadap segi-segi organisasi pendidikan. Penelaahan terhadap segi-segi organisasi pendidikan, mengharuskan setiap pimpinan (dekan-dekan) seharusnya

memperhatikan keberadaan organisasi informal. Hal ini disebabkan karena organisasi informal berperan dalam meningkatkan efektivitas organisasi.

Dalam nuansa permasalahan itulah, penelitian ini difokuskan pada pengambilan keputusan dan organisasi informal di Fakultas Teknik Universitas Bung Hatta Padang. Penelitian ini berusaha menjabab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu: (1) Bagaimana gambaran umum Fakultas Teknik Universitas Bung Hatta Padang?; (2) Kebijakan apa saja yang telah ditetapkan dalam bidang kemahasiswaan, bidang kepegawaian, bidang pendidikan, bidang keuangan, dan bidang umum?; (3) Sejauhmana peranan organisasi informal dalam menunjang pengambilan keputusan pada pengajuan masalah, pengajuan alternatif, pengelaborasi alternatif, pengambilan kesepakatan?; dan (4) Bagaimana keberadaan organisasi informal sebagai manfaat, dan bentuk-bentuknya?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan teoritik yang digunakan adalah fenomenologi dan interaksi simbolik. Strategi yang dipilih untuk itu adalah studi kasus. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan teknik sampling internal dan sampling "bola salju" (snowball sampling). Dalam hal ini, peneliti memilih peristiwa subyek, dan informan yang dianggap dapat mengungkapkan data-data yang diharapkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara, dan pengkajian dokumentasi. Observasi partisipan dilakukan, di mana peneliti berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan subyek, terutama yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Pelaksananya, dari bersifat pasif hingga aktif, dan dari tertutup ke observasi partisipan yang terbuka. Hasil observasi partisipan, ditulis dalam bentuk catatan lapangan. Wawancara dilakukan secara mendalam tanpa berstruktur, tetapi peneliti terlebih dahulu menyiapkan pokok-pokok pertanyaan. Hasil wawancara ditulis dalam bentuk transkrip wawancara. Dokumen-dokumen yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber.

Data-data yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik coding categorise atau kategori-kategori coding. Kategori-kategori coding ini kemudian dikembangkan lagi kedalam subkategori-subkategori coding. Mekanisme pengelolaan data mengikuti colored pencil approach; memberi tanda pada satuan-satuan data dengan spidol berwarna sesuai dengan kategori-kategori dan sub kategorinya.

Agar data yang diperoleh terjamin kredibilitasnya, maka dilakukan lima cara, yaitu: (1) memperpanjang waktu tinggal di lokasi penelitian, (2) mengadakan observasi le

bih tekun, (3) menguji secara triangulasi, (4) mengadakan pengecekan kecukupan referensi, (5) mengadakan pengecekan anggota. Untuk mendapatkan tingkat transferabilitas penelitian yang memadai, digunakan cara pendeskripsian latar peristiwa dan perilaku subyek secara menyeluruh dan rinci. Orientasi dan dan eksplorasi berlangsung dari bulan Januari 1993 sampai dengan September 1993.

Dari analisis tersebut ditemukan peranan organisasi informal dalam menunjang pengambilan keputusan di Fakultas Teknik Universitas Bung Hatta Padang, yaitu menunjang terhadap pengambilan keputusan melalui: (1) pengajuan masalah, (2) pengajuan alternatif, (3) pengelaborasi alternatif, dan (4) pembuatan kesepakatan. Hal-hal ini ditunjukkan pada bidang kemahasiswaan, bidang pendidikan, bidang kepegawaian, bidang keuangan, dan bidang umum. Keberadaan organisasi informal bermanfaat bagi anggotanya adalah: (1) untuk meningkatkan kesehatan fisik dan psikis (2) untuk mempererat hubungan sosial, (3) memperlancar proses komunikasi, dan (4) untuk menambah pengetahuan.

Berdasarkan hal itu maka disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Kepada pimpinan (Dekan) Fakultas Teknik Universitas Bung Hatta Padang, agar memahami, mengenali dan memperhatikan peranan-peranan organisasi informal dalam pengambilan keputusan untuk digunakan sebagai perbaikan.

(2) Diharapkan kepada staf pengajar dan karyawan di Fakultas teknik Universitas Bung Hatta Padang, untuk melibatkan diri dalam organisasi informal, (3) Diharapkan kepada Pimpinan (Dekan) Fakultas Teknik Universitas Bung Hatta Padang untuk memperhatikan keberadaan organisasi informal agar dapat menunjang pelaksanaan tugas rutin. (4) Diharapkan kepada pimpinan (Dekan) Fakultas Teknik Universitas Bung Hatta Padang maupun kepada para anggota organisasi informal untuk menghindari akibat destruktif organisasi informal.

